

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang meningkatkan keterampilan gerak dasar lokomotor anak melalui permainan tradisional di kelompok B1 TK Istiqamah Bandung, dapat diuraikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Keterampilan gerak dasar lokomotor anak di kelompok B1 TK istiqamah Bandung sebelum penerapan permainan tradisional dirasa kurang berkembang dengan baik. Hal ini diduga karena pembelajaran yang berkaitan dengan perkembangan motorik kasar terutama gerak lokomotor kurang terstimulasi, karena pembelajaran di TK Istiqamah lebih memfokuskan pada kegiatan yang berhubungan dengan kognitif anak sehingga jarang dilakukan kegiatan yang bersifat motorik. Selain itu kemampuan pendidik yang kurang dalam hal lokomotor mungkin diduga sebagai alasan lain mengapa keterampilan gerak dasar lokomotor anak kurang.
2. Permainan tradisional yang ditujukan untuk meningkatkan keterampilan gerak dasar lokomotor di kelompok B TK Istiqamah dilaksanakan dalam dua siklus dengan masing-masing 3 tindakan dalam satu siklus. Jenis permainan tradisional yang diterapkan yaitu *balap kaleci, balap karung, sondah, sapintrong, ucing kup, oray-orayan, dan kelom batok*. Setiap permainan tradisional tersebut ditujukan untuk seluruh aspek keterampilan gerak dasar lokomotor dalam setiap indikator yang berbeda. Observasi pada siklus pertama menggambarkan adanya peningkatan yang cukup baik terkait keterampilan gerak dasar lokomotor anak, begitupun dengan hasil observasi pada siklus kedua. Pada siklus I ditemukan beberapa kesulitan dalam melakukan tindakan, diantaranya kurangnya

pengetahuan guru dalam hal permainan tradisional, kurangnya kemampuan untuk mencontohkan dengan baik dan kemampuan pengkondisian anak yang kurang. Tetapi hal tersebut diperbaiki dalam siklus II dan menghasilkan peningkatan yang terjadi pada keterampilan lokomotor anak.

3. Keterampilan gerak dasar lokomotor anak setelah diterapkannya permainan tradisional mengalami peningkatan yang cukup baik dari saat prasiklus terdapat 1 anak (4,55%) pada kategori saat kurang, 14 anak (63,63%) pada kategori kurang, dan 7 anak (31,82%) pada kategori cukup. Pada saat pasca siklus 1 pada kategori sangat baik sebanyak 1 anak (4,55%), kategori baik sebanyak 20 anak (90,90%), kategori cukup sebanyak 1 anak (4,55%) dan sudah tidak terdapat lagi anak pada kategori kurang dan sangat kurang. pada siklus II, terdapat 21 anak (95,45%) pada kategori sangat baik dan 1 orang anak (4,55%) masuk pada kategori baik. Peningkatan yang terjadi dikarenakan permainan tradisional memang bermanfaat untuk meningkatkan keterampilan lokomotor anak, karena sebagian besar kegiatan permainan tradisional tersebut menggunakan otot-otot besar anak untuk bergerak sehingga kemampuan lokomotor anak berkembang dengan baik.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil pembahasan yang disimpulkan diatas, terdapat beberapa hal yang menjadi catatan sebagai bahan rekomendasi diantaranya:

1. Bagi Guru
 - a. Guru hendaknya selalu mengajak anak untuk melakukan banyak permainan tradisional agar anak dapat terlatih keterampilan lokomotornya karena melakukan gerakan lokomotor tersebut secara rutin.
 - b. Guru hendaknya dapat menstimulasi perkembangan keterampilan gerak dasar lokomotor anak melalui pembelajaran yang menyenangkan dan memberikan kesempatan bagi anak untuk

berpraktik melalui kegiatan yang menarik, salah satunya melalui permainan tradisional.

- c. Guru diharapkan dapat menggunakan metode yang bervariasi dalam menstimulasi perkembangan anak, khususnya perkembangan keterampilan gerak dasar lokomotor.
- d. Guru hendaknya dapat memilih media yang tepat dalam penerapan permainan tradisional. Gunakan media yang mudah didapat dan tidak menyulitkan saat digunakan anak. Gunakan pula media yang menarik untuk membuat anak tertarik pada pembelajaran.

2. Bagi orang tua

- a. Orangtua hendaknya menyediakan fasilitas bagi anak untuk melakukan berbagai kegiatan yang berhubungan dengan keterampilan gerak dasar lokomotor
- b. Orangtua hendaknya membuat berbagai kegiatan dapat meningkatkan keterampilan gerak dasar lokomotor anak dengan tujuan untuk menyeimbangkan kegiatan yang berhubungan dengan perkembangan kognitif dengan lokomotor anak

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian secara lebih mendalam lagi terhadap penerapan permainan tradisional untuk meningkatkan keterampilan gerak dasar manipulatif anak.
- b. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan lebih banyak permainan tradisional baik dari daerah Jawa Barat atau daerah lain di Indonesia dan memodifikasikannya dengan situasi dan kondisi di tempat penelitian.